

SKRIPSI

**PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI
TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus UKM Desa Sidodadi
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**FARAH ANNISA
NPM. 1804040037**



**Jurusan S1 Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI
TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus UKM Desa Sidodadi
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Farah Annisa
NPM. 1804040037

Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



KEMETRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Kihajar Dewantara, kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
febiain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Farah Annisa
NPM : 1804040037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN (Studi Kasus UKM Desa Sidodadi Kecamatan
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Di setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2023
Pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN (Studi Kasus UKM Desa Sidodadi Kecamatan
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Farah Annisa

NPM : 1804040037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Juni 2023
Pembimbing,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2460 / Iu-28-3 / D / PP.00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS UKM DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR), disusun oleh: FARAH ANNISA, NPM: 1804040037, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/23 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A

Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

()
()
()
()

PANITIA MUNAQOSYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus UKM Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

**FARAH ANNISA
NPM. 1804040037**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya Harga kedelai saat ini dan terus mengalami fluktuasi atau kenaikan harga yang tidak menentu, sehingga mengakibatkan pemilik tahu mengurangi produksi tahunya dan sebagian pemilik tahu mengalami penurunan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengeruh Harga Kedelai Terhadap Pendapatan, untuk mengetahui Pengeruh Produksi Terhadap Pendapatan dan untuk mengetahui Pengaruh harga kedelai dan produksi terhadap pendapatan pada UKM Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan data primer yang pengumpulan datanya menggunakan kuisioner dandokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif, menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokolerasi, dan multikolinearitas) dan analisis uji regresi berganda (uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 22. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur.

Hasil analisis bahwa dapat dilihat dari T hitung variabel Harga Kedelai (X1) berpengaruh signifikan, harga kedelai memiliki dampak terhadap pendapatan. oleh karena itu harga kedelai berpengaruh terhadap pendapatan, karena semakin naik harga kedelai maka produksi tahu berkurang, sehingga pendapatan ikut menurun. Hasil analisis bahwa dari nilai T hitung bahwa variable (X2) yakni produksi berpengaruh signifikan yakni memiliki dampak terhadap pendapatan. Pengaruh harga kedelai dan prodiksi secara simultan terhadap pendapatan pedagang. Dari hasil uji regresi berganda diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 29,746 > t_{tabel} 2,042$, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai, dengan kata lain bahwa variable harga kedelai dan produksi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan UKM desa Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Kata Kunci: Pengaruh Harga Kedelai, Produksi, dan Pendapatan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farah Annisa
NPM : 1804040037
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2023
Peneliti,



Farah Annisa
NPM.1804040037

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa [4]:29).¹

¹Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit J-ART), 2005, h. 84

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Semua yang telah tercapai tak lepas dari segala perjuangan dan rasa syukur yang dalam kepada-Nya. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kepada orang tuaku, Bapak Giran dan Ibu Sulami yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan secara moral berupa do'a dan motivasi maupun dukungan secara materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakakku Ana Widi Astuti, dan Kakak Iparku Eko Hendrik Kurniawan yang selalu mensupport dan memberikan semangat untuk terus belajar dan menyelesaikan kuliah.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan bantuan serta memberikan dukungan.
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, serta masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. M Abidzar Alghifari, yang selalu mensupport, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat-Sahabatku, Anggi Wardani P, Nilla Alfiatun N, Anida Amriani, Siti Fajariyani, Husnul Khotimah, Anggi Fatmawati, Anas Safitri, Oktavia Hanes, Umi Fadilah, Sely Nurjayanti, Atik Nurakhimah, Indah, Novia, Nani, Tika, Dwi, yang selalu menemani, memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus untuk kelas E yang saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini
8. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunianya beserta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna mendapatkan gelar sarjana.

Dalam penyelesaian skripsi penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K., selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Selvi Nuriasari, M.E.I., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan mengarahkan.
5. Ibu Zumaroh, M.E.Sy., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Segenap civitas akademik, Dosen, Karyawan dan Staf-Staf IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan didalam penulisan skripsi penelitian ini. Besar harapan peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca.

Metro, Mei 2023

Peneliti,


Farah Annisa

NPM.1804040037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendapatan	13
1. Pengertian Pendapatan	13
2. Indikator Pendapatan.....	14
3. Faktor-Faktor Pendapatan	15
B. Harga.....	15
1. Pengertian Harga.....	15

2. Penetapan Harga.....	16
3. Indikator Harga	18
4. Faktor-Faktor Harga Jual	19
C. Produksi	20
1. Pengertian Produksi	20
2. Indikator Produksi	21
3. Faktor-Faktor Produksi	21
D. UMKM.....	23
E. Hubungan Variabel	24
F. Kerangka Berfikir.....	25
G. Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Kuesioner (Angket).....	31
2. Dokumentasi	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Pengujian Instrumen.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Singkat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	41
2. Visi-Misi Desa Sidodadi	43
3. Letak Geografis Desa Sidodadi	44
4. Sarana-Prasarana Desa Sidodadi	45
B. UKM Tahu Desa Sidodadi	45
C. Uji Prasyarat Analisis data	47
1. Uji Validitas	47

2. Uji Reabilitas	49
D. Uji Asumsi Klasik	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji heteroskedastisitas	51
3. Uji autokorelasi	52
4. Uji multikolinearitas	52
E. Analisis Regresi Linier Berganda	53
F. Uji Hipotesis	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Kedelai Di Lampung (2022-2023).....	4
Tabel 1.2	Kenaikan harga kedelai di pasar Pekalongan Lampung Timur ..	4
Tabel 3.1	Kisi-kisi instrument Penelitian.....	33
Tabel 4.1	Sarana-Prasarana Desa Sidodadi	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliability Statistics.....	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	26
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Izin Pra Survey
3. Outline
4. APD
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Formulir Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk yang bermasyarakat untuk memenuhi kelangsungan hidup dengan memenuhi kebutuhan finansial untuk meningkatkan pendapatan ekonomi, masyarakat diharuskan berkerja atau berusaha dalam aktivitas memenuhi kebutuhan hidup dengan tujuan memperoleh hasil keuntungan, upah, atau laba dari usahanya tersebut.

Peluang usaha yang dilakukan masyarakat dengan menciptakan sebuah usaha yang mudah dilakukan baik secara modal hingga penjualan yaitu seperti pembuatan tahu. Tahu merupakan suatu produk makanan berupa padatan lunak yang dibuat melalui proses pengolahan kedelai (jenis glycine) dengan cara pengendapan protein dan penambahan bahan lain yang diizinkan.² Kedelai dikenal dengan berbagai nama yaitu sajaboon (bahasa belanda), soja, soja bohne (bahasa jerman), soybean (bahasa inggris), kedele (bahasa Indonesia, bahasa jawa) dan masih banyak nama lainnya.³

Seiring bertambahnya laju pertumbuhan penduduk maka berdampak pada meningkatnya permintaan kebutuhan pangan tetapi adanya kenaikan harga-harga kebutuhan pokok sebagai dampak dari inflasi yang menyebabkan masyarakat belum dapat mencukupi sumber protein hewani sehingga adanya

² Doddy Andy Darmajana dkk, *Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dalam Penerapan Cleaner Production di Industri Kecil Pengolahan Tahu Subang dan Sumedang*, (Jakarta: LPPI Press, 2015) 21.

³ Wuye Ria Andayanie, *Pengembangan Produksi Kedelai Sebagai Upaya Kemandirian Pangan di Indonesia*, (Madiun: Mitra Wacana Media, 2015), 1

tahu dapat menjadi alternatif pengganti pangan yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk dikonsumsi.

Usaha kecil contohnya UKM (Usaha Kecil dan Menengah) untuk saling bersaing dalam memuaskan konsumen dengan cara menghasilkan barang sesuai dengan keinginan konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari produk yang akan dijual. Banyaknya persaingan dari perusahaan kecil membuat konsumen lebih selektif dalam menentukan pilihannya sehingga memaksa perusahaan kecil tersebut menampilkan produk produksi yang berkualitas dan lebih inovatif, kreatif dalam menarik hati konsumen. Pada hakikatnya manusia memerlukan ilmu ekonomi dalam mengolah perekonomian dari sumber daya alam dalam meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta dapat membantu membuka peluang kerja bagi orang lain. Sebuah usaha membutuhkan biaya produksi yang digunakan untuk memproduksi sebuah produk.

Biaya merupakan salah satu sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang untuk mendapatkan barang yang akan memberikan keuntungan dan manfaat pada saat ini maupun yang akan datang.⁴ Menciptakan usaha yang mudah dilakukan baik secara modal hingga penjualan atau pemasarannya yaitu seperti pembuatan tahu, bahan baku pembuatan tahu meliputi, kedelai dan cuka, kemudian adapun alat-alat yang digunakan untuk proses pembuatan tahu yaitu seperti bak besar, ember besar,

⁴ Mangsa Sinurat dkk, *Akuntansi biaya*, (Medan : Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, 2017), 11

tampah, cetakan, keranjang, rak bambu, tungku atau kompor, alat penghancur (alu) atau mesin penggiling, saringan, wajan, kayu bakar, minyak, garam meja serta plastik.

Tujuan UKM memproduksi tahu yang di jalankan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba akan tetapi pada saat ini usaha tahu dihadapkan dengan faktor harga kedelai yang tidak menentu. Harga kedelai saat ini di pasar pekalongan mencapai Rp. 12.000 per kg dengan bahan baku pendukung lainnya seperti minyak goreng yang mengalami fluktuasi atau kenaikan harga yang tidak menentu. Pada bulan Januari dan Februari minyak goreng mengalami kenaikan atau mengalami kelangkaan minyak goreng yang mencapai Rp. 20.000 hingga Rp. 30.000 per liter, sehingga mengakibatkan pemilik tahu mengurangi produksi tahunya dan sebagian pemilik tahu mengalami penurunan pendapatan. Kelangkaan minyak goreng membuat para pemilik tahu kuwalahan dan berdampak pada berkurangnya produksi tahu sehingga pendapatan pun ikut menurun. Pada bulan Maret dan seterusnya minyak goreng mengalami naik turun harga hingga saat ini harga minyak goreng telah mengalami kestabilan harga yaitu Rp. 14.000 per liter. Kemudian garam Rp. 10.000 isi 12 bungkus yang juga mengalami naik turun harga atau fluktuasi pada bulan Maret yaitu mencapai Rp. 12.000 per pak.

Adapun biaya plastik Rp.12.000 per pack dan biaya bahan baku pendukung lainnya seperti kayu bakar Rp. 1.000.000 per satu truck, tenaga kerja Rp. 80.000, dan biaya solar Rp. 5.150 per liter dibandingkan dengan biaya bulan lalu, harga kedelai masih dengan harga Rp.10.000 per kg, maka

peneliti dapat membandingkan pengaruh harga kedelai terhadap pendapatan UKM tahu di Desa Sidodadi, Kec. Pekalongan. Daftar harga kedelai di Lampung, harga kedelai tersebut dapat di lihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Harga Kedelai Di Lampung (2022-2023)

No	Bulan	Harga Kedelai
1	Agustus	Rp 11.000/ kg
2	September	Rp11.500/ kg
3	Oktober	Rp 12.500/ kg
4	November	Rp 13.000/kg
5	Desember	Rp 13.800/kg
6	Januari	Rp 12.000/ kg

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Serta Usaha Kecil Dan Menengah⁴

Berdasarkan hasil survey yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Januari 2023 tentang kenaikan harga kedelai di pasar pekalongan lampung timur, kenaikan harga kedelai tersebut dapat di lihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Kenaikan harga kedelai di pasar Pekalongan Lampung Timur

No	Bulan	Harga Kedelai
1	Januari	Rp 12.500/ kg
2	Februari	Rp 11.800/kg
3	Maret	Rp 11.900/kg
4	April	Rp 11. 800/kg
5	Mei	Rp 11.000/kg

Sumber: hasil survey harga kedelai dipasar Pekalongan Lampung Timur

Berdasarkan tabel diatas kenaikan harga kedelai yang terjadi pada setiap bulan berpengaruh pada kegiatan produksi tahu rumahan di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur. Terdapat UKM Pengrajin

⁴https://komoditas.batangkab.go.id/statistik_komo?id_komoditi=27&bulan=2&tahun=2

tahu di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan yaitu terdapat sejumlah 30 UKM pengrajin tahu. Diantaranya terdapat beberapa UKM pengrajin tahu yaitu milik Bapak Agus dengan jumlah produksi terbanyak yaitu 200 kg kedelai dan mampu menghasilkan 14.000 potong tahu, Ibu Bibit sebanyak 150 kg kedelai mampu menghasilkan 10.500 potong tahu, dan Ibu Jumirah 110kg kedelai mampu menghasilkan 7.070 potong tahu.

Adapun proses pembuatan tahu tidak lepas dari berbagai jenis faktor produksi diantaranya adalah bahan baku utama yaitu kedelai, mesin penggiling dan tenaga kerja. Kemudian kegiatan proses produksi yaitu modal dibedakan menjadi dua macam, yaitu modal tetap dan tidak tetap (biasanya disebut modal variabel). Perbedaan tersebut disebabkan karena ciri yang dimiliki oleh modal tersebut, faktor produksi seperti tanah, bangunan dan mesin-mesin sering dimasukkan dalam kategori modal tetap dan modal tidak tetap yaitu bahan baku utama kedelai dan bahan tambahan lainnya.

Proses pembuatan tahu pada umumnya menggunakan cuka untuk penggumpal, namun ada juga yang tidak menggunakan cuka pada pembuatan. dan Prinsip dasar pembuatan tahu adalah sortasi, perendaman, penggilingan dan pengenceran, perebusan, penyaringan, penggumpalan, pencetakan, pengirisan, penggorengan dan pengemasan. Langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan memasukan kedelai yang sudah bersih yang telah melewati proses perendaman, ke dalam mesin penggiling hingga kedelai bertekstur lembut seperti bubur. Langkah selanjutnya yaitu perebusan untuk direbus yang kemudian disaring lalu dicetak dan dimasukan di rak penganingan

selama 3 jam sampai kadar air benar-benar berkurang. Kemudian sebelum tahu digoreng, tahu terlebih dahulu di cetak sedemikian rupa hingga membentuk kotak yang diinginkan, barulah tahu di goreng lalu pemberian garam dan sampai pada proses pengemasan tahu dan siap untuk dijual.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agus, dengan harga kedelai Rp. 12.000 per kg yang di belinya di pasar metro, Perharinya Bapak Agus hanya dapat memproduksi tahu sebanyak 75kg kedelai, per 10 potong tahu dihargai Rp. 2.500, sehingga omset yang didapat Bapak Agus perhari hanya sebesar Rp 1.312.500. Bapak Agus juga mengatakan bahwa proses pembuatan tahu memerlukan waktu sekitar 3 hari untuk proses fermentasi untuk siap dijual maka dari itu harus mempunyai stok kedelai untuk 2-3 kali pembuatan, setiap harga kedelai dan bahan lainnya naik maka kapasitas produksi menurun tetapi saat ini tidak langsung bisa menaikkan harga jual tahu.⁵ Berdasarkan permintaan konsumen, kenaikan harga produksi sangat mempengaruhi daya beli konsumen sehingga berdampak pada ukuran tahu yang di perkecil. Dengan diperkecilnya ukuran tahu, pemilik tahu masih akan tetap mempertahankan daya jualnya dengan harga yang sama karena menjaga pelanggan agar tetap membeli dengan harga yang sama meskipun ukuran tahunya di perkecil.

Berdasarkan wawancara Ibu Bibit mengatakan bahwa beberapa bulan ini harga kedelai naik, saya membeli dengan harga Rp. 12.500 per kg apalagi ditambah biaya lainnya seperti minyak yang mahal dan harus membayar

⁵ Wawancara dengan Bapak Agus selaku pengrajin tahu di desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Pada hari rabu tanggal 26 Januari 2023, Pukul 07.00 Wib

tenaga kerja 2 orang, untuk itu sekarang saya hanya mampu memproduksi tahu 50 kg kedelai perharinya.⁶ Lalu pengrajin tahu Ibu Jumirah mengatakan bahwa harga kedelai terus naik dan produksi mengalami penurunan dan tetap menekan harga karena mempertimbangkan daya beli konsumen, saat ini saya hanya memproduksi 40kg kedelai perharinya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara terdapat masalah yaitu harga tahu cenderung tetap dipasaran dengan harga Rp. 2500 per 10 tahu dan harga kedelai saat ini mencapai Rp.12.000 - Rp.13.500 per/kg dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu Rp. 11.800 per kg. Ketika bahan baku terus naik akan mempengaruhi kapasitas atau volume produksi dikarenakan hanya memperoleh sedikit bahan baku sedangkan harga jual cenderung tetap dan berdampak kepada pendapatan sehingga peneliti dapat meneliti pengaruh harga kedelai terhadap pendapatan UKM tahu di desa Sidodadi dan masukan biaya produksi terhadap pendapatan usahanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Harga Kedelai dan Produksi Terhadap Pendapatan (Studi kasus UKM Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).**

⁶ Wawancara dengan Ibu Bibit selaku pengrajin tahu di desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Pada hari kamis tanggal 26 Januari 2023, Pukul 08.00 Wib

⁷ Wawancara dengan Ibu Jumirah selaku pengrajin tahu di desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Pada hari minggu tanggal 27 Januari 2023, Pukul 09.00 Wib

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Harga kedelai yang cenderung mengalami kenaikan dari waktu ke waktu
2. Harga bahan baku pendukung seperti minyak dan garam yang mengalami fluktuasi
3. Strategi dalam mempertahankan daya jual tahu dengan cara memperkecil ukuran tahu agar tetap dapat mempertahankan pendapatan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di paparkan, terdapat beberapa permasalahan, oleh karena itu perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup data penelitian. Dengan demikian peneliti hanya membatasi masalah yang akan dibahas hanya tentang Pengaruh Harga Kedelai dan Produksi Terhadap Pendapatan dengan mengambil studi kasus pada UKM Tahu di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, muncul sebuah rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana Pengeruh Harga Kedelai Terhadap Pendapatan pada UKM Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?

- b. Bagaimana Pengeruh Produksi Terhadap Pendapatan pada UKM Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?
- c. Bagaimana Pengeruh Harga Kedelai dan Produksi Terhadap Pendapatan pada UKM Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Pertanyaan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Pengeruh Harga Kedelai Terhadap Pendapatan pada UKM Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui Pengeruh Produksi Terhadap Pendapatan pada UKM Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh harga kedelai dan produksi terhadap pendapatan pada UKM Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis penelitian bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, Menambah wawasan peneliti serta pengalaman dalam kehidupan berbisnis.
- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan usaha kecil industri tahu. hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan produksi UKM tahu.

F. Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Riset	Persamaan	Perbedaan
1	Mira rosalia	Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur	Secara parsial (Uji T) nilai Biaya Produksi (X_1) t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(3.855 > 3,291)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0.05$ maka Biaya Produksi (X_1) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Petani (H_a diterima).	Sama-sama menggambarkan pengaruh harga terhadap pendapatan	Pada penelitian mira rosalia melihat hubungan biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani, sedangkan pada penelitian ini fokus melihat hubungan harga dan produksi terhadap pendapatan ukm.
2	Anggria nto	Pengaruh Biaya Produksi Pada	Biaya produksi berpengaruh secara	Sama-sama menggambarkan pengaruh produksi	Pada penelitian Anggria melihat hubungan biaya produksi terhadap

		Pendapatan Ukm (Studi Kasus Pada Ukm Batik Di Kecamatan Pandak Dan Kecamatan Pajangan)	signifikan terhadap laba UKM, ini terbukti dengan uji F sebesar 31,040 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$ berarti secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh terhadap pendapatan UKM	terhadap pendapatan	pendapatan, sedangkan pada penelitian ini fokus melihat hubungan harga dan produksi terhadap pendapatan ukm.
3	Lilis Sulistiani Siman	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Tenun di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.	Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh $Y = 9,917 + 0,729x$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 9,917 dengan koefisien regresi 0,729 yang menyatakan arah pengaruh variabel X	Sama-sama menggambarkan pengaruh produksi terhadap pendapatan	Pada penelitian Lilis melihat hubungan biaya produksi terhadap pendapatan, dan dianalisis menggunakan uji linier sederhana. Sedangkan pada penelitian ini fokus melihat hubungan harga dan produksi terhadap pendapatan ukm dan menggunakan uji linier berganda.

			terhadap Y bernilai positif dan nilai sig0,000		
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, maka peneliti melakukan pembaharuan tentang Pengaruh harga Kedelai dan produksi Terhadap Pendapatan. Yang mana Harga kedelai yang cenderung mengalami kenaikan dari waktu ke waktu berpengaruh terhadap proses produksi. Selain itu harga bahan baku pendukung yang juga mengalami kenaikan juga mempengaruhi jumlah produksi. Pada saat harga bahan baku naik, produksi tahu akan menurun kemudian mempengaruhi volume penjualan yang kemudian mempengaruhi pendapatan pengrajin tahu. Namun di beberapa pengrajin tahu harga jual cenderung tetap dan tidak di naikan atau mengurangi ukuran tahu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Biro Pusat Statistik merinci pendapatan dalam kategori pendapatan berupa uang, adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi, sumbernya berasal dari :

- a. Gaji dan upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan kerja kadang-kadang

- b. Usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah.
- c. Hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.¹ suatu usaha atau perusahaan. Definisi pendapatan menurut PSAK No.23 revisian 2009 sebagai berikut: pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²

2. Indikator Pendapatan

Menurut Theodorus M. Tuanakotta pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh satu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama suatu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama suatu kurun waktu tertentu.³

Pendapatan = Jumlah uang yang dihasilkan perusahaan

Adapun indikator pendapatan menurut Forlin Natalia dan Maria Rio yaitu sebagai berikut:

- a. Rata-rata penerimaan dan penjualan per hari.
- b. Dengan keuntungan maksimal, kesejahteraan akan ikut meningkat.

¹ Henry Eryanto dan Darma Rika, "Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta" *Jurnal "PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS"* Volume 1, Nomor (1 MARET 2013), 53-54

² Yuni Eka Achyani dan Eni Arviana, "Sistem Informasi Pendapatan Jasa Pada Koperasi PDAM Tirta Patriot Bekasi" *Jurnal "Teknik Komputer"* Volume 4, Nomor (1 FEBRUARI 2018), 176

³ heodorus M.Tuanakotta , *Teori Akuntansi* (Jakarta , 2011:35

- c. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.⁴

3. Faktor-Faktor Pendapatan

Menurut suherman Rosyid faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada perusahaan konstruksi diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Modal

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima perusahaan. Agar usaha produksi berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan modal yang cukup memadai.

b) Tenaga Kerja

Tenaga kerja faktor produksi yang aktif untuk mengelola dan mengorganisir faktor-faktor lain. Banyak sedikitnya tenaga kerja juga berpengaruh pada pendapatan

B. Harga

1. Pengertian Harga

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing. Sehingga penetapan harga dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari fungsi diferensiasi barang dalam pemasaran.

⁴ Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima, Jurnal Ekonomi 2015. Hlm 29

Menurut Habibah dan Sumiati harga merupakan jumlah nilai termasuk barang dan layanan yang ditawarkan guna pengganti benda. Sedangkan menurut Riyono dan Budiharja, harga merupakan sesuatu yang dijadikan untuk pertukaran barang atau jasa oleh konsumen.⁵

Dalam proses jual beli harga menjadi salah satu bagian terpenting, karena harga adalah alat tukar dalam transaksi. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.⁶ Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa harga merupakan suatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang/jasa yang telah disepakati bersama diantara penjual dan pembeli dan yang telah direlakan oleh kedua belah pihak.

2. Penetapan harga

Dalam penetapan harga perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik langsung maupun tidak langsung. Faktor yang mempengaruhi secara langsung, adalah harga bahan baku, biaya produksi, biaya pemasaran, adanya peraturan pemerintah, dan faktor lainnya. Faktor yang tidak langsung, namun erat hubungannya dalam penetapan harga, adalah harga produk sejenis yang dijual oleh para pesaing, pengaruh harga terhadap hubungan antara produk substitusi dan produk komplementer, serta potongan (*discount*) untuk para penyalur dan konsumen. Karena pengaruh tersebut, seorang produsen harus

⁵ Melati dan Dwijayanti, *Pengaruh Harga Dan Online*.(Jakarta , 2020)

⁶ Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya : Unitomo Press, 2019), 36

memperhatikan dan memperhitungkan faktor-faktor tersebut dalam penentuan kebijakan harga yang akan ditempuh, sehingga nantinya dapat memenuhi harapan produsen itu untuk dapat bersaing dan kemampuan perusahaan mempengaruhi konsumen.⁵

Menurut Rahman dalam Penetapan harga terdapat tujuan yang terbagi menjadi 3 orientasi

a. Pendapatan

Pendapatan dijadikan sebagai orientasi utama bagi sebagian besar perusahaan, namun bagi perusahaan non profit pendapatan bukanlah orientasinya melainkan hanya berfokus pada titik impas.

b. Kapasitas

Dalam beberapa sector bisnis permintaan dan penawaran harus seimbang dengan begitu kapasitas produksi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

c. Pelanggan untuk dapat menetapkan harga yang terbaik bagi konsumen maka penyesuaian berdasarkan segmen pasar, daya beli konsumen dan juga tipe-tipe konsumen sangat diperlukan.

Tujuan dari penetapan harga merupakan faktor penting di dalam suatu transaksi jual beli. Karena selain mempengaruhi laba atau keuntungan yang di capai suatu usaha juga mempengaruhi kelangsungan hidup suatu usaha. Adapun tujuan penetapan harga tersebut diatas pada penelitian ini yaitu agar pemilik UKM atau produsen tahu memperoleh

⁵ Muhammad Fakhru Rizky Nst dan Hanifa Yasin, "Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama Pt. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan", *Jurnal "Manajemen & Bisnis"* Volume 14, Nomor (02 Oktober 2014), 137-138

keuntungan dan penghasilan yang maksimal dan harga tersebut tetap stabil serta mencegah terjadinya persaingan harga.

3. Indikator Harga

Menurut Kotler, terdapat enam indikator yang mencirikan harga, keenam indikator tersebut adalah:

a. Keterjangkauan harga

Harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan sesuai dengan target segmen pasar yang dipilih.

b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan pada konsumen.

c. Daya Saing harga

Harga yang ditawarkan apakah lebih tinggi atau dibawah rata-rata dari pada pesaing.

d. Kesesuaian harga dengan manfaat

Konsumen akan merasa puas ketika mereka mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi apa yang di tawarkan sesuai dengan nilai yang mereka keluarkan.

e. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan

Ketika harga tidak sesuai dengan kualitas dan konsumen tidak mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi, konsumen akan

cenderung mengambil keputusan untuk tidak melakukan pembelian dan sebaliknya.⁶

4. Faktor – faktor Harga Jual

Menurut Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh Moray, keputusan dalam penetapan harga jual beli akan dipengaruhi oleh:

- a. Faktor Internal
- b. Faktor Eksternal

Sedangkan menurut Kamarudin menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual:

- a. Faktor laba
- b. Faktor produk atau penjan produk tersebut
- c. Faktor biaya dan produk tersebut
- d. Faktor dari luar perusahaan (konsumen)

C. Produksi

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah produk atau output. Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi, antara lain disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dapat dimengerti karena kualitas yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang baik yang dilaksanakan dengan baik dan begitu pula sebaliknya. Kualitas produksi menjadi kurang baik apabila usaha tersebut dilaksanakan dengan kurang baik.

⁶ Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya : Unitomo Press, 2019), 42-43

Istilah produksi diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dan dimana atau kapan komoditi-komoditi itu dilokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu. Istilah produksi berlaku untuk barang maupun jasa, karena istilah komoditi memang mengacu pada barang dan jasa. Keduanya sama-sama dihasilkan dengan mengerahkan modal dan tenaga kerja. Produksi merupakan konsep arus, maksudnya adalah produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode/waktu. Sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya.⁷

2. Indikator Produksi

- a. Modal Kerja, Setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan.
- b. Bahan baku, Menurut Suyadi Prawirosentono bahan baku adalah: “bahan baku adalah barang utama dari suatu produk atau barang”.
- c. Tenaga Kerja, tenaga merupakan istilah yang identic dengan istilah personalia, di dalamnya meliputi buruh.
- d. Pasar, secara umum pasar merupakan suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembelian) atau penawaran (penjualan) dari suatu barang atau jasa tertentu.

⁷ Ahmad Sandil, Dewi Ratna Muchlisa Mandiyara, Burhanuddin, “Pengaruh Faktor Produksi Tahu Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Gunung Kijang Di Lingkungan Sarata Kelurahan Paruga Kota Bima” *Jurnal “PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi”*, Volume 4, Nomor 1 (2021), 21

3. Faktor-faktor Produksi

Dalam perekonomian faktor-faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat (4) jenis :

- a. Tanah kekayaan alam
- b. Tenaga kerja
- c. Modal
- d. Entrepreneur

- 1) Tanah dan kekayaan alam

Tanah dan kekayaan alam merupakan unsur pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang. Tanah mempunyai dua fungsi yang penting dalam kegiatan memproduksi. Fungsinya yang pertama adalah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jalan, bangunan kantor, pertokoan dan lokasi pabrik memerlukan sebidang tanah untuk dikembangkan. Yang kedua, tanah dan kekayaan alam lainnya diperlukan sebagai bahan untuk memproduksi barang lain. Tanah dan air diperlukan untuk mengembangkan dan menyuburkan tanaman. Barang tambang seperti minyak mentah, gas alam dan timah diperlukan untuk mewujudkan tenaga dan menghasilkan sebagai jenis barang.

2) Tenaga Kerja

Sumber daya manusia sangat diperlukan dalam berproduksi. Secanggih apa pun mesinnya, pasti memerlukan tenaga kerja manusia untuk menjalankannya.

3) Modal

Operasi sistem produksi membutuhkan modal. Dalam ekonomi manajeral, berbagai macam fasilitas peralatan, mesin- mesin produksi, bangunan pabrik, gudang, dan lain-lain, dianggap sebagai modal. Biasanya dalam periode jangka pendek, modal klasifikasikan sebagai input tetap.

4) Entrepreneur

Seorang entrepreneur adalah seorang yang menciptakan bisnis baru, yang dengan siap akan menghadapi risiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencapai keuntungan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber daya diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya. Pada dasarnya entepreneur melihat adanya suatu kebutuhan, hingga kemudian ia menyatukan sumber daya manusia, bahan-bahan serta modal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan⁸

D. UMKM

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu

⁸ Vincent Gasperz D.s., *Ekonomi Manajeral Pembuatan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: penerbit Gramedia Pustaka Utama), 171

dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional.⁹

Komitmen yang kuat dari pemerintah telah mendorong perkembangan dari UMKM, demikian juga halnya bahwa UMKM memiliki prospek yang baik untuk lebih diberdayakan. Kepentingan tersebut terkait dengan kondisi perekonomian nasional yang sekarang dan beberapa tahun kurang meyakinkan. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya masalah yang harus dihadapi oleh UMKM itu sendiri diantaranya dapat diklasifikasikan dalam dua permasalahan utama yakni masalah finansial dan nonfinansial (organisasi manajemen).

Dengan optimisme bahwa pertumbuhan peran UMKM, serta potensi-potensi yang sebetulnya dimiliki oleh bangsa Indonesia, maka perlu dirumuskan dan dijabarkan implementasi strategi dan program-program yang jelas untuk mencapainya. Untuk tujuan tersebut yang diperlukan adalah

⁹ Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto dan Ainul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal" *Jurnal "ADMINISTRASI PUBLIK (JAP)"* Volume 1, Nomor 6, 1286

dukungan dari Pemerintah, dan dari stake holder lainnya seperti Bank Indonesia, Perbankan, lembaga keuangan non bank, dan dunia usaha.¹⁰

E. Hubungan Variabel

Hubungan antar variabel atau sering disebut hubungan antara dua variabel adalah hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (independen/pengaruh) dengan variabel terikat (dependen/terpengaruh) dengan simbol X dan Y biasanya dikaitkan dengan analisis hubungan kasual (hubungan sebab akibat).

Ada 2 macam hubungan antar variabel yaitu hubungan korelasi dan hubungan sebab akibat. Hubungan korelasi adalah hubungan antara variabel secara timbal balik Hubungan tersebut dapat berbentuk hubungan yang kuat (baik positif maupun negatif) maupun dapat berbentuk hubungan yang lemah (baik positif maupun negatif. Untuk hubungan yang lain adalah hubungan sebab akibat (kausalitas). Hubungan ini dimungkinkan apabila ada peristiwa yang muncul sebagai akibat dari munculnya peristiwa sebelumnya. Kausalitas dibangun oleh hubungan antara suatu kejadian (sebab) dengan kejadian kedua (akibat atau dampak) yang mana kejadian kedua dipahami sebagai konsekuensi dari yang pertama.¹¹

¹⁰ Idris Yanto Niode, "Sektor Umkm Di Indonesia: Profil , Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan" *Jurnal "KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS OIKOS-NOMOS"* Volume 2, Nomor (1 Januari 2009), 1

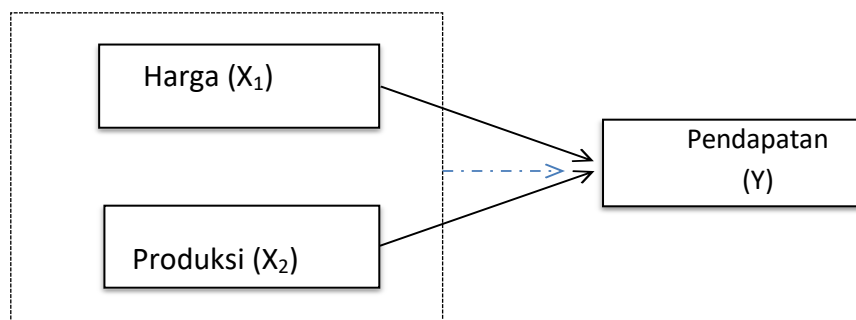
¹¹ Tarmidi Hassan, HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL SEBUAH TANGGAPAN, E-Journal.atmajaya.ac.id. h 61

F. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, di idefinisikan bahwa kerangka berpikir el konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai hal yang penting.¹² Berdasarkan teori harga bahan baku berhubungan dengan pendapatan, yaitu saat harga bahan baku naik pendapatan akan naik. Dan saat harga bahan baku turun, pendapatan akan turun. Sedangkan hubungan antara produksi dengan pendapatan yaitu pada saat produksi naik maka pendapatan akan ikut naik. Dan apabila produksi menurun maka pendapatan akan ikut menurun. Adapun hubungan antara keduanya yaitu apabila harga bahan baku naik produksi akan mengingkat atau naik dan pendapatan akan ikut naik. Sedangkan saat harga bahan baku turun, produksi akan turun dan pendapatan juga akan ikut turun.

Penelitian ini mempunyai dua variabel Independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Harga sebagai variabel Independen pertama (X^1), Produksi sebagai variabel Independen kedua (X^2), dan Pendapatan sebagai variabel dependen (Y). Kerangka berpikir peneliti dalam penelitian ini yaitu :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



¹² Djodi setiawan dan Nia Candra Kurniasih, "Pengaruh Biaya Bahan baku dan Biaya tenaga kerja Terhadap laba Bersih Pada PT Satwa Prima Utama" *Jurnal "Ilmiah Akuntansi"*, Volume 11, Nomor (1Januari-April 2020), 58

Y : Pendapatan

X1 : Harga

X2 : Produksi

—————→ : Pengaruh Variabel X terhadap Y

----- : Hubungan Variabel X₁ dan X₂ secara bersamaan terhadap Y

G. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono, adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relefan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹³ Hipotesis penelitian terhadap rumusan penelitian ini sebagai berikut :

H α ¹ : Terdapat pengaruh signifikan dari variabel harga kedelai terhadap Pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan

H α ⁰ : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel harga kedelai terhadap Pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan.

H α ² : Terdapat pengaruh signifikan dari produksi terhadap pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan

H α ⁰ : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari produksi terhadap pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan

H α ³ : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga kedelai dan produksi terhadap Pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan

¹³ Ryando, "Pengaruh Debt Ratio Terhadap Likuiditas" *Jurnal "Ilmiah "M-Progress"*, Volume 11, Nomor (2 Juni : 2021), 139

H_0^3 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga kedelai dan produksi terhadap Pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulisan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono yaitu “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.¹ Adapun sifat penelitian yang dipakai pada penelitian yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang artinya penelitian yang dalam hal pemecahan masalah dengan menggambarkan masalah secara jelas dan akurat tentang kondisi atau kejadian-kejadian dan fakta-fakta serta fenomena yang terjadi pada daerah tertentu secara sistematis dan faktual.

Sedangkan lokasi yang digunakan pada penelitian yaitu di Desa Sidodadi Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur dengan sampel penelitian yaitu pada UMKM tahu yang ada di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan kab. Lampung Timur. Peneliti memilih melakukan penelitian di desa sidodadi yaitu karena di desa sidodadi terdapat lebih dari satu pengrajin tahu yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan desa lain di desa kec.pekalongan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 45

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variabel.

Adapun variabel-variabel dalam Penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independent (X)

Atau sering disebut dengan Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).

Variabel bebas dalam penelitian ini yakni :

X₁ : Harga

X₂ : Produksi

2. Variabel Dependen (Y)

Atau sering disebut dengan Variabel Terikat (*Dependent Variable*) .

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

Y : Pendapatan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 38-40

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM Pengrajin tahu di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 UKM pengrajin Tahu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling, dimana pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di ambil sebagai sampel, yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah 30 UKM pengrajin tahu yang ada di desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung timur.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke 3, (Bandung:Alfabeta,2022), 130

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif R&D*, 80

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam Penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶ Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dan ditujukan pada seluruh responden atau seluruh UKM pengrajin tahu sebanyak 30 responden yang terdapat di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan.

Adapun teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Kuisisioner yang akan dilakukan oleh peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, 219

nantinya yaitu menyebarkan atau membagikan pertanyaan secara langsung ke lapangan yaitu kepada pemilik UKM pengrajin tahu. Kuisisioner nantinya hanya akan diberikan kepada UKM pengrajin Tahu yang ada di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷ Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa foto-foto yang berkaitan dengan penelitian. Foto-foto yang diambil berupa proses pembuatan atau aktivitas pada saat memproduksi tahu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.⁸

1. Menetapkan jenis Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 220

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 222

Pernyataan positif berupa skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan pernyataan dengan rentan skor 4 (setuju) dan 2 (tidak setuju).

2. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Gambaran Kisi-kisi kuisisioner tentang Pengaruh Harga Kedelai dan Produksi Terhadap Pendapatan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi item pernyataan
(X ₁) Harga	1. Keterjangkauan harga	1
	2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	1
	3. Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan pada konsumen	2
	4. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan	1
(X ₂) Produksi	1. Modal kerja	1
	2. Bahan baku	2
	3. Tenaga kerja	3
	4. Pasar	1
(Y) Pendapatan	1. Rata-rata penerimaan dan penjualan per hari	2
	2. Dengan keuntungan maksimal, kesejahteraan akan ikut meningkat	1
	JUMLAH	15

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut.⁹ Agar penelitian ini dikatakan valid maka peneliti menggunakan alat ukur yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Kaitannya dengan penelitian ini yaitu untuk menguji dan melihat valid atau tidaknya kuisioner yang akan digunakan untuk penelitian dalam mengungkap sesuatu tentang Pengaruh Harga Kedelai dan Produksi terhadap Pendapatan. Kevalidan penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan rumus *product moment* berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi product moment

n : banyaknya responden

\sum_x : Seluruh skor variabel X

\sum_y : Seluruh skor variabel Y

⁹ Sofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Remaja Rosdakarya, 2014), 75.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 228.

$\sum x^2$: Jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Kriteria Uji = Tolak H_0 jika $r_{hit} > r_{tab}$

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Alpha Cronbach*:¹¹

Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 90-91.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

- a. Uji Normalitas, Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov pada software SPSS 22. Data dikatakan normal apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$.
- b. Uji heteroskedastisitas, adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi harus dipenuhi adalah bahwa varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homokedastisitas.

- c. Uji autokorelasi merupakan Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$.¹⁴ Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria $dU < dW < 4-Du$, maka tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini dengan bantuan software SPSS 22.
- d. Uji multikolinearitas, menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antarvariabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Model regresi yang baik akan tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.¹² Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi.

¹⁴ Nurahman Apriyana, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2015," *Jurnal Nominal* 4, no. 2 (2017): 115.

¹² Purbayu Budi Santosa dan Anshari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, edisi ke-1, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 242

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal penelitian.¹³ Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi linear dimana variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua variabel bebas (X). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel melainkan oleh beberapa variabel. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel melainkan oleh beberapa variabel.

Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 243

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = konstanta

e = standar eror

$b_1 b_2$ = Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 = Harga

X_2 = Produksi

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0, 05. Untuk menguji pengaruh dari variabel masing-masing variabel bebas secara parsial digunakan uji t berikut:¹⁴

1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Rumus T hitung pada analisis regresi adalah :

$$t_{hit} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014),410

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah data atau kasus.

Kriteria Uji = Tolak T_0 jika $t_{hit} > t_{tab}$

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen ($X_{1,2,3...}$), atau sejauh mana kontribusi variabel independen ($X_{1,2,3...}$) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai R terletak antara 0 dan 1. Jika nilai R mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Jika R bergerak mendekati 1 maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Namun apabila R Square bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.¹⁵ Secara umum koefisien determinan untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS. Kaitannya pada penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa berpengaruh variabel independen yaitu harga (X^1) dan Produksi (X^2) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan (Y) pada UKM pengrajin tahu di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan.

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, 338.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Desa Sidodadi pertama kali dibuka tanggal 27 Juli 1939 dengan jumlah penduduk 2664 jiwa atau 450 kepala keluarga. Penduduk tersebut merupakan *Kolonisasi* yang didatangkan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang meliputi daerah Yogyakarta, Solo, Cilacap, Gombong, dan Nganjuk. Kepala Desa pada waktu itu bernama Kromodiharjo, sampai pada tahun 1942.

Nama Sidodadi berasal dari kata *Sido* yang berarti *berlangsung*, dan dari kata *Dadi* berarti *Jadi*. Dengan demikian *Sidodadi* berarti ”*langsung jadi*”, yang maksudnya Desa Sidodadi pada mulanya hampir bubar, namun berkat ketekunan dari penduduk yang masih tinggal di desa Sidodadi dibina kembali di bawah pimpinan Bapak Pringgo Suwito, sehingga menjadi teratur, dan para transmigran yang berpindah dari desa ini satu demi satu kembali ke Desa Sidodadi dan ikut membina desanya. Dengan musyawarah bersama perangkat desa maka ditetapkanlah nama desa ini menjadi Desa Sidodadi.

Desa Sidodadi juga dikenal dengan Bedeng 31 (tiga puluh satu), karena nomor tersebut merupakan nomor urut pembukaan hutan oleh pemerintah Belanda pada masa itu.

Pada tahun 1942 sampai 1943 (Zaman Jepang), penduduk Desa Sidodadi mengalami penderitaan lahir dan batin, karena kekurangan sandang dan pangan. Selain itu banyak pula penduduk yang dikerangkatkan untuk kerja rodi (Rhomusa) ke BPP Palembang, dan banyak pula kepala keluarga yang merantau mencari nafkah ke daerah lain dan menetap di daerah tersebut. Banyaknya penduduk yang tidak kembali lagi ke Desa Sidodadi karena merantau, maka akibatnya jumlah penduduk yang tinggal di Desa Sidodadi hanya 260 KK atau 1.650 jiwa pada akhir tahun 1945, berarti penduduk yang pergi mencapai 190 KK..¹

2. Visi-Misi Desa Sidodadi

a. Visi Desa Sidodadi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana Desa Sidodadi harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, aspiratif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stakeholder's*.²

b. Misi Desa Sidodadi

- 1) Mewujudkan pemerintahan desa yang Good Government dan Mandiri dengan dan pelayanan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta berkeadilan.

¹Dokumen monografi desa, diakses tanggal 30 April 2023, pukul 10.00 wib

²Dokumen monografi desa, diakses tanggal 1 Mei 2023, pukul 09.00 wib

- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan perekonomian dengan pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah melalui penguatan bantuan modal, pelatihan kewirausahaan yang kompeten dan berkualitas
- 3) Meningkatkan Penghasilan Asli Desa dengan Menyiapkan SDM dalam mengembangkan BUMDesa melalui pelatihan pengelolaan dan penguatan modal BUMDesa³

3. Letak Geografis Desa Sidodadi

Desa Sidodadi merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Pekalongan yang terletak bersebelahan ke arah selatan dari kota Kecamatan Pekalongan. Desa Sidodadi mempunyai luas wilayah 714,92 ha. Dengan Batas-Batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Pekalongan
- b. Sebelah Selatan : Desa Adijaya dan Sungai Batanghari
- c. Sebelah Barat : Desa Adirejo dan Desa Adijaya
- d. Sebelah Timur : Desa Gondangrejo

Kondisi Geografis Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan sebagaiberikut:

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 0.50 m
- b. Banyaknya curah hujan : mm/tahun
- c. Topografi : Dataran rendah
- d. Suhu rata-rata : 32°C

³ Dokumen monografi desa, diakses tanggal 1 Mei 2023, pukul 09.00 wib

Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan) sebagai berikut:

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota Administratif : - km
- c. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 30 km
- d. Jarak dari Pusat Pemerintahan Propinsi : 60 km
- e. Jarak dari Ibukota Negara : 450 km⁴

B. UKM Tahu Desa Sidodadi

Produk tahu merupakan salah satu makanan yang mengandung protein serta murah harganya sehingga tahu digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain sebagai sumber protein, tahu juga merupakan sumber kalsium yaitu mineral makro, mineral yang sangat penting untuk pertumbuhan gigi dan tulang. Walaupun tahu dapat terbuat dari kacang kedelai atau dari kacang hijau, tetapi produk tahu UMK di Desa Sidodadi terbuat dari kacang kedelai.

Cara pembuatan tahu di Desa Sidodadi masih dilakukan dalam skala industri rumah, yang masih terikat kepada cara-cara tradisional yang berasal dari nenek-moyang mereka. Proses produksi tahu terdiri dari beberapa tahapan yaitu, perendaman, pencucian, penggilingan, perebusan, penyaringan, penggumpalan, pengepresan, pencetakan, dan pemotongan. Perendaman kedelai dilakukan selama 4 jam hingga kedelai mengembang dan terdapat buih di sisi-sisi wadah.

⁴ Dokumen monografi desa, diakses tanggal 30 April 2023, pukul 10.00 wib

Proses pencucian dilakukan dengan mengalirkan air ke kedelai. Selanjutnya, kedelai digiling menggunakan mesin penggiling. Tenaga mesin yang digunakan UMK tahu yaitu masih menggunakan tenaga diesel dengan bahan bakar solar. Pada saat proses penggilingan, ditambahkan air untuk memudahkan bubur kedelai keluar dan mempermudah pada saat ekstraksi. Kedelai yang telah melau mesin penggiling ditampung dalam ember. Bubur kedelai yang telah digiling akan dimasak. Proses perebusan dilakukan selama 1 jam dengan sistem pemanas langsung di atas tungku menggunakan bahan bakar kayu.

Bubur kedelai yang telah dimasak kemudian dipindahkan ke bak penyaringan. Bubur kedelai kemudian disaring dengan menggunakan kain sifon berwarna putih. Proses penyaringan ini bertujuan untuk memisahkan antara ampas dan sari kedelai. Pada proses penyaringan diberika tambahan air hingga sari tahu yang masih menyatu dengan sari kedelai terpisah. Proses penggumpalan sari kedelai didiamkan selama 10-15 menit dengan penambahan air biang (whey) didapatkan dari air limbah penggumpalan proses sebelumnya yang bertujuan agar sari kedelai menggumpal sehingga mudah dipisahkan dengan air asam. Air asam yang telah terpisah dimasukkan kedalam wadah agar dapat digunakan untuk proses penggumpalan lainnya. Namun, air asam tidak boleh didiamkan lebih dari 1 hari karena jika dibiarkan akan menimbulkan bau yang menyengat.

Selanjutnya sari kedelai yang telah menggumpal dimasukkan kedalam cetakan yang dialasi kain sifon, kemudian dilakukan pengepresan untuk

mengeluarkan air asam yang masih tersisa dalam gumpalan tahu. setelah dicetak dan dipres, kemudian dipotong sesuai dengan ukuran pesanan. Tahu yang telah siap cetak ditampung di wadah diberikan air sehingga tidak menyatu dan dipasarkan esok hari.⁶

C. Uji Prasyarat Analisis data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas alat ukur. Uji coba ini dilakukan kepada para responden UKM Tahu. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu kuesioner melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini, pengukuran validitas dilakukan menggunakan analisis faktor dengan bantuan program SPSS 22. Jumlah sampel yang digunakan untuk uji validitas adalah 30 orang, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No	Indikator	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	Banyaknya produk yang dihasilkan sesuai dengan harga bahan baku	0,562	0,361	Valid
2.	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk yang diberikan	0,572	0,361	Valid
3.	Kualitas kedelai yang digunakan menentukan harga jual produk yang ditawarkan	0,811	0,361	Valid
4.	Kualitas tekstur dan besarnya ukuran tahu menentukan harga jual	0,562	0,361	Valid

⁶ Hasil wawancara dengan pemilik UKM, pada tanggal 2 Mei 2023, pukul 10.00 wib

5. a	Harga yang ditawarkan sangat mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan membeli produk tahu	0,463	0,361	Valid
6. b	Kelancaran operasional dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku	0,811	0,361	Valid
7. e 1	Fluktuasi harga bahan baku menentukan banyaknya produksi tahu	0,458	0,361	Valid
8.	Bahan baku mempengaruhi kualitas produk	0,463	0,361	Valid
9. 4	Dengan adanya karyawan memudahkan pada saat produksi	0,811	0,361	Valid
10. 4	SDM merupakan aset tetap usaha kecil dan menengah	0,468	0,361	Valid
11. m	Usaha dapat tetap bertahan dipangaruhi oleh keuletan, dan kemampuan SDM	0,811	0,361	Valid
12. e	Kondisi pasar mempengaruhi banyaknya pembeli	0,573	0,361	Valid
13. m p	Rata-rata hasil penjualan perhari dilihat dari daya tarik konsumen	0,572	0,361	Valid
14. e	Rata-rata pendapatan dilihat dari besar kecilnya hasil penjualan perhari	0,468	0,361	Valid
15. r i	UKM dapat berkembang ketika mencapai keuntungan yang maksimal	0,811	0,361	Valid

hatkan seluruh item pertanyaan memiliki nilai R Hitung lebih besar dari pada R tabel. Sehingga setiap variabel pada uji validitas dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Pengujian ini dilakukan bersamaan dengan pengujian kevalidan untuk mengetahui daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden adalah reliabel atau tidak. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 dengan jumlah sample untuk uji reliabilitas sebanyak 30 orang responden. Menurut Imam Al-Ghazali alat ukur dapat dikatakan reliable jika nilai reliabilitas $> 0,600$ dimana $0,600$ adalah standarisasi nilai realibilitas. Berdasarkan nilai alpha cronbach sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15

Tabel diatas memperlihatkan nilai Alpha Cronbach $0,876 > 0,600$ dikatakan Reliabel karna lebih besar dari pada nilai standarisasi nilai Reliabel sebesar $0,600$.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sign (2-

tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai Asymp. Sign (2-tailed) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dengan hasil perhitungan melalui bantuan program SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71481138
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.085
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

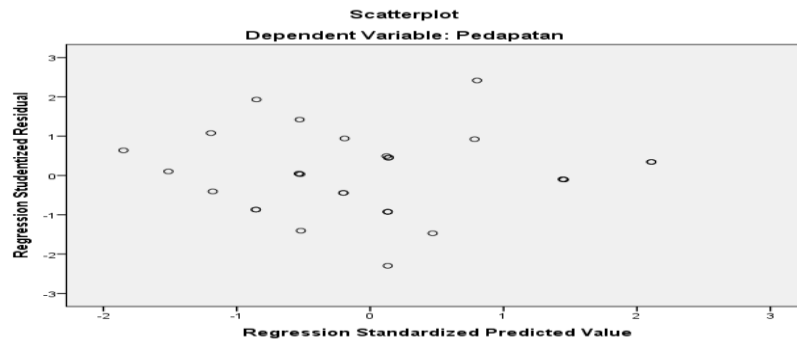
d. This is a lower bound of the true significance.

Data dinyatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05. Berdasarkan uji normalitas hasil menunjukkan bahwa nilai Sig. memperoleh nilai sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari pada 0,05. Atau $0,200 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat diuji dengan alat uji *Rank Spearman*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data bebas dari heteroskedastisitas dan layak untuk diuji. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan bantuan software SPSS 22, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik diatas terlihat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria $dU < dW < 4 - dU$, maka tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini dengan bantuan software SPSS 22, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.688	.665	.741	2.580

a. Predictors: (Constant), Produksi, Harga

b. Dependent Variable: Pedapatan

Dari output tabel 4.6 diatas diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Karena : $dU < dW < 4 - dU$

$$: 1,42 < 2,580 > 2,58$$

4. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat terdapat gangguan atau tidak terhadap data di mana multikolinieritas terjadi apabila ada kolerasi antar variabel indevidenden. Dengan demikian uji ini dilakukan agar data yang ada harus terbebas dari gangguan multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan ketentuan harus berada dibawah 10, hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.835	1.774		1.598	.122		
Harga	.005	.119	.006	.041	.968	.554	1.804
Produksi	.348	.061	.825	5.716	.000	.554	1.804

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara masing-masing variabel independen dalam model regresi yaitu dengan melihat VIF. Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF adalah $1,804 < 10$. Sedangkan nilai tolerance memperoleh nilai sebesar $0,554 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan data terbebas dari gangguan multikolinieritas.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara harga kedelai dan produksi terhadap pendapatan pedagang. Regresi

berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.835	1.774		1.598	.122
Harga	.005	.119	.006	.041	.968
Produksi	.348	.061	.825	5.716	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variable independen terhadap satu variable dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variable independen (X) atau lebih dengan sebuah variable dependen (Y). analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh harga kedelai dan produksi terhadap pendapatan. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 2.835 + 0.005 X_1 + 0.348 X_2 + e$$

Dimana: Y = Pendapatan

X1 = Variable Harga kedelai

X2 = Variabel produksi

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan: Koefisien regresi X1 (harga kedelai) sebesar 0.005 artinya jika harga kedelai mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) maka pendapatan (Y) akan menurun

sebesar 1.005. koefisien bernilai negatif antara produksi dengan pendapatan menyatakan bahwa variable produksi mempunyai pengaruh negatif terhadap pendapatan, maka semakin tinggi harga kedelai maka akan turun pula pendapatan, begitu pula sebaliknya semakin rendah harga kedelai semakin besar pelaku bisnis memproduksi tahu dan semakin besar kemungkinan pendapatan yang dihasilkan. Jadi dapat disimpulkan variable Harga kedelai secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan terdapat kesesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Harga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Secara teoritis Menurut Riyono dan Budiharja, harga merupakan sesuatu yang dijadikan untuk pertukaran barang atau jasa oleh konsumen, sedangkan menurut Suyadi Prawirosentono bahan baku adalah: “bahan baku adalah barang utama dari suatu produk atau barang”. Jadi harga bahan baku adalah uang yang digunakan barang utama yang digunakan untuk memproduksi suatu produk. Bahan baku adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha memproduksi suatu produk, Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukur finansial atas usaha yang digalakkan. Bahan baku adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya biaya/harga bahan baku akan mempengaruhi banyaknya kemampuan pengusaha memproduksi produk sehingga berpengaruh terhadap pencapaian pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori indikator produksi yaitu modal kerja, dan bahan baku.

F. Uji Hipotesis

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (Harga kedelai dan produksi) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Pendapatan). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Untuk melakukan uji t, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut. Apabila nilai signifikansi < derajat kepercayaan dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Adapun dugaan sementara yang diajukan peneliti adalah:

H_0^1 : Terdapat pengaruh signifikan dari variabel harga kedelai terhadap Pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan

H_0^2 : Terdapat pengaruh signifikan dari produksi terhadap pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan

H_0^3 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga kedelai dan produksi terhadap Pendapatan UKM Sidodadi kec. Pekalongan

Tabel 4.9
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.835	1.774		1.598	.122
Harga	.005	.119	.006	.041	.968
Produksi	.348	.061	.825	5.716	.000

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5,716 > t_{tabel} 2,042, sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan demikian untuk variabel harga dan produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Dari data diatas bahwa dapat dilihat variable harga

barang dan produksi berpengaruh simultan terhadap pendapatan. Maka model regresi dapat dipakai, dengan kata lain ada pengaruh variable Harga Kedelai (x1), Produksi (x2) terhadap variable pendapatan (y). Hal ini disebabkan fluktuasi harga kedelai yang terus meningkat dan berubah-ubah sehingga mempengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam memproduksi tahu apabila harga kedelai tinggi pelaku usaha mengurangi jumlah produksi dari biasanya disaat harga kedelai standar. Berkurangnya jumlah produksi tahu juga berdampak pada turunnya pendapatan. Selain itu, tingginya harga kedelai dan ukuran potongan tahu yang relatif sama serta harga jual tahu yang tidak naik hal ini membuat keuntungan semakin berkurang.

Selanjutnya dilakukan Uji Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dalam penelitian. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.688	.665	.741

a. Predictors: (Constant), Produksi, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0, 829. Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R square) yaitu sebesar 0,688, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Harga Kedelai dan Produksi) terhadap variabel terikat (Pendapatan) sebesar 68.8%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Harga Kedelai, Produksi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus UKM Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis bahwa dapat dilihat dari T hitung variabel Harga Kedelai (X1) berpengaruh signifikan, harga kedelai memiliki dampak terhadap pendapatan. oleh karena itu harga kedelai berpengaruh terhadap pendapatan, karena semakin naik harga kedelai maka produksi tahu berkurang, sehingga pendapatan ikut menurun.
2. Dari hasil analisis bahwa dari nilai T hitung bahwa variable (X2) yakni produksi berpengaruh signifikan yakni memiliki dampak terhadap pendapatan.
3. Pengaruh harga kedelai dan produksi secara simultan terhadap pendapatan pedagang. Dari hasil uji regresi berganda diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 29,746 > t_{tabel} 2,042$, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai, dengan kata lain bahwa variable harga kedelai dan produksi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan UKM desa Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

B. Saran

1. Sebaiknya pemilik UKM Tahu menambah modal sedikit demi sedikit agar dapat menambah kapasitas produksi atau tetap memproduksi tahu dengan jumlah yang sama sekalipun harga kedelai naik untuk memajukan usahanya.
2. Sebaiknya pemilik UKM lebih memperluas pangsa pasar dengan memanfaatkan teknologi yakni berbinis melalui media online, misalnya menjual produk tahu dengan cara delivery.
3. Sebaiknya pemilik UKM melakukan riset harga kedelai di pasar lain, agar bisa mendapat bahan baku kedelai dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan harga kedelai di pasar pekalonggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, Doddy Darmajana. dkk. *Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dalam Penerapan Cleaner Production di Industri Kecil Pengolahan Tahu Subang dan Sumedang*. Jakarta: LPPI Press. 2015.
- Budi, Purbayu Santosa. dan Anshari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. edisi ke-1. Yogyakarta: ANDI. 2005
- Dwi, Feni Anggraeni. Imam Hardjanto dan Ainul Hayat. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal“. *Jurnal “ADMINISTRASI PUBLIK (JAP)”*. Volume 1. Nomor 6
- Eka, Yuni Achyani. dan Eni Arviana. “Sistem Informasi Pendapatan Jasa Pada Koperasi PDAM Tirta Patriot Bekasi“. *Jurnal “Teknik Komputer”* Volume 4. Nomor 1. FEBRUARI 2018
- Eryanto, Henry. dan Darma Rika. “Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta“. *Jurnal “PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS”* Volume 1. Nomor 1. MARET 2013
- Hassan, Tarmidi. HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL SEBUAH TANGGAPAN. E-Journal.atmajaya.ac.id.
- https://komoditas.batangkab.go.id/statistik_komo?id_komoditi=27&bulan=2&tahun=2023
- Indrasari, Meithiana. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya : Unitomo Press. 2019
- Muhammad Fakhru Rizky Nst. dan Hanifa Yasin. “Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama Pt. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan“. *Jurnal “Manajemen & Bisnis”*. Volume 14. Nomor 02. Oktober 2014
- Natalia, Forlin Patty. Maria Rio Rita. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima. *Jurnal Ekonomi*. 2015
- Nurahman Apriyana. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2015,”. *Jurnal Nominal* 4. no. 2. 2017

- Ria, Wuye Andayanie. *Pengembangan Produksi Kedelai Sebagai Upaya Kemandirian Pangan di Indonesia*. Madiun: Mitra Wacana Media. 2015
- Ryando. "Pengaruh Debt Ratio Terhadap Likuiditas". *Jurnal "Ilmiah "M-Progress"*. Volume 11. Nomor 2. Juni : 2021
- Sandil, Ahmad. Dewi Ratna Muchlisa Mandyara. Burhanuddin. "Pengaruh Faktor Produksi Tahu Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Gunung Kijang Di Lingkungan Sarata Kelurahan Paruga Kota Bima". *Jurnal "PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi"*. Volume 4. Nomor 1. 2021
- Setiawan, Djodi. dan Nia Candra Kurniasih. "Pengaruh Biaya Bahan baku dan Biaya tenaga kerja Terhadap laba Bersih Pada PT Satwa Prima Utama". *Jurnal "Ilmiah Akuntansi"*. Volume 11. Nomor 1. Januari-April 2020
- Sinurat, Mangsa. dkk, *Akuntansi biaya*. Medan : Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. 2017
- Siregar, Sofiyan. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. cet. ke 3. Bandung: Alfabeta. 2022
- Vincent Gasperz D.s. *Ekonomi Manajeral Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta: penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Yanto, Idris Niode. "Sektor Umkm Di Indonesia: Profil, Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan". *Jurnal "KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS OIKOS-NOMOS"*. Volume 2. Nomor 1. Januari 2009

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Zumaroh, M.E.Sy.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Farah Annisa
NPM : 1804040037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Harga Kedelai Dan Produksi Terhadap Pendapatan (Study Kasus UKM Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0798/In.28/J/TL.01/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK UKM DESA SIDODADI
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN L
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FARAH ANNISA**
NPM : 1804040037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN (STUDY KASUS UKM DESA SIDODADI
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di UKM DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN L, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
Ketua Jurusan,

Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN

**(Studi Kasus UKM Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendapatan
 1. Pengertian Pendapatan
 2. Indikator Pendapatan
 3. Faktor-Faktor Pendapatan
- B. Harga
 1. Pengertian Harga
 2. Penetapan Harga
 3. Indikator Harga
 4. Faktor-Faktor Harga Jual
- C. Produksi
 1. Pengertian Produksi
 2. Indikator Produksi

- 3. Faktor-Faktor Produksi
- D. UMKM
- E. Hubungan Variabel
- F. Kerangka Berfikir
- G. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Kuesioner (Angket)
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Pengujian Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
 - 2. Visi-Misi Desa Sidodadi
 - 3. Letak Geografis Desa Sidodadi
 - 4. Sarana-Prasarana Desa Sidodadi
- B. UKM Tahu Desa Sidodadi
- C. Uji Prasyarat Analisis data
 - 1. Uji Validitas
 - 2. Uji Reabilitas
- D. Uji Asumsi Klasik
 - 1. Uji Normalitas
 - 2. Uji heteroskedastisitas
 - 3. Uji autokorelasi
 - 4. Uji multikolinearitas
- E. Analisis Regresi Linier Berganda
- F. Uji Hipotesis

BAB V PENUTUP

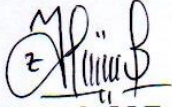
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

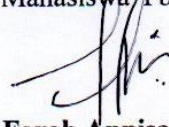
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Metro, 26 Februari 2023
Mahasiswa Ybs,



Farah Annisa
NPM.1804040037

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus UKM Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Identitas Responden

Nama :
Usia :
Alamat :

Petunjuk pengisian

Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pilihan anda, dengan keterangan sebagai berikut :

Keterangan

5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Variabel	Indikator	Kisi-kisi item pernyataan
(X ₁) Harga	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan pada konsumen 4. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan	1 1 2 1
(X ₂) Produksi	1. Modal kerja 2. Bahan baku 3. Tenaga kerja 4. Pasar	1 2 3 1
(Y) Pendapatan	1. Rata-rata penerimaan dan penjualan per hari 2. Dengan keuntungan maksimal, kesejahteraan akan ikut meningkat	2 1
	JUMLAH	15

1. Harga

Indikator	Pertanyaan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Keterjangkauan harga	1. Harga tahu di pasaran sesuai dengan harga bahan baku yang di beli					
Kesesuaian harga dengan kualitas produk	1. Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas tahu yang diberikan					
Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan pada konsumen	1. Kualitas kedelai yang digunakan menentukan harga jual tahu yang ditawarkan					
	2. Kualitas tektur dan besarnya ukuran tahu menentukan harga jual					
Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan	1. Harga yang ditawarkan sangat mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan membeli tahu					
Total						

2. Produksi

Indikator	Pertanyaan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Modal Kerja	1. Kelancaran operasional dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku					
Bahan Baku	1. Naik turunnya harga bahan baku kedelai menentukan banyaknya produksi tahu					
	2. Bahan baku mempengaruhi kualitas tahu					
Tenaga Kerja	1. Dengan adanya karyawan memudahkan pada saat produksi					
	2. Sumber daya manusia merupakan aset tetap usaha kecil dan menengah					
	3. Usaha dapat tetap bertahan dipengaruhi oleh keuletan, dan kemampuan sumber daya manusia					
Pasar	1. Kondisi pasar mempengaruhi banyaknya pembeli					
Total						

2. Pendapatan

Indikator	Pertanyaan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Rata-rata penerimaan dan penjualan per hari	1. Rata-rata hasil penjualan perhari dilihat dari daya tarik konsumen					
	2. Rata-rata pendapatan dilihat dari besar kecilnya hasil penjualan perhari					
Dengan keuntungan maksimal, kesejahteraan akan ikut meningkat	1. UKM dapat berkembang ketika mencapai keuntungan yang maksimal					
Total						

Dokumentasi

1. Monografi Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
2. Foto proses pembuatan produk
3. Foto produk tahu

Pembimbing.



Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 19790422 200604 2 002

Metro, Maret 2023

Peneliti,

Farah Annisa
NPM. 1804040037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1354/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha UKM Desa Sidodadi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1355/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 09 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **FARAH ANNISA**
NPM : 1804040037
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : **Ekonomi Syari`ah**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Sidodadi, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS UKM DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1355/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FARAH ANNISA**
NPM : 1804040037
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Sidodadi, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HARGA KEDELAI DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS UKM DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Farah Annisa
Npm : 1804040037

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	23-12-22	Ace proposal, silaska didaftarkan seminar	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP : 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Farah Annisa
Npm : 1804040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjust@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Farah Annisa
Npm : 1804040037

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
Semester / T A : X / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	15-3-2023	Ace bab 1-III, lanjutkan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy

NIP : 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Farah Annisa

Npm : 1804040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Farah Annisa
Npm : 1804040037

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
Semester / T A : X / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	14-3-2023	Aec outline, lanjutkan penulisan bab I - III	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP : 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Farah Annisa
Npm : 1804040037



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Farah Annisa

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804040037

Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13-4-2023	Acc APP, Lanjutkan pengumpulan 922	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP : 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Farah Annisa

NPM. 1804040037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Farah Annisa
Npm : 1804040037

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
Semester / T A : X / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Kamis, 15 Juni 2023	- ACC bab IV-V, siap dimunaqsyahkan	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E. Sy
NIP : 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Farah Annisa
Npm : 1804040037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41307; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-867/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

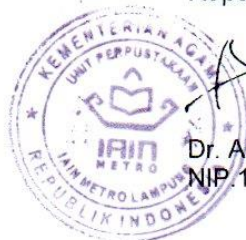
Nama : Farah Annisa
NPM : 1804040037
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804040037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Data Tabulasi Kuesioner Responden

No Responde n	HARGA (X1)					Total X1	PRODUKSI (X2)							Total X2	PENDAPATAN (Y)			Total Y
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5		X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7		Y.1	Y.2	Y.3	
1	4	4	4	4	2	18	4	4	2	4	4	4	4	26	4	4	4	12
2	4	4	4	4	2	18	4	4	2	4	4	4	4	26	4	4	4	12
3	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	3	4	3	25	4	3	4	11
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
5	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4	5	4	3	26	4	5	4	13
6	4	4	5	5	2	20	5	3	2	5	3	5	3	26	4	3	5	12
7	4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	15
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
9	3	4	4	4	3	18	4	4	3	4	5	4	4	28	4	5	4	13
10	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	4	3	3	22	4	4	3	11
11	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	5	5	4	32	4	5	5	14
12	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	13
13	4	4	4	5	3	20	4	3	3	4	3	4	3	24	4	3	4	11
14	4	5	5	2	3	19	5	4	3	5	4	5	4	30	5	4	5	14
15	5	5	5	4	4	23	5	3	4	5	5	5	3	30	5	5	5	15
16	4	4	4	4	5	21	4	3	5	4	3	4	3	26	4	3	4	11
17	4	5	4	4	3	20	4	3	3	4	4	4	3	25	5	4	4	13
18	4	4	5	4	5	22	5	3	5	5	3	5	3	29	4	3	5	12

19	5	5	5	2	3	20	5	5	3	5	4	5	5	32	5	4	5	14
20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
21	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	5	4	3	27	4	5	4	13
22	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	12
23	4	3	4	5	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	11
24	4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	15
25	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	13
26	4	4	4	3	2	17	4	3	2	4	4	4	3	24	4	4	4	12
27	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	12
28	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	5	5	4	32	4	5	5	14
29	4	4	3	4	4	19	3	3	4	3	4	3	3	23	4	4	3	11
30	4	4	3	4	4	19	3	5	4	3	4	3	3	25	4	4	3	11

Lampiran 3 : Tabel Uji validitas 50 responden

No	Indikator	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	Banyaknya produk yang dihasilkan sesuai dengan harga bahan baku	0,562	0,361	Valid
2.	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk yang diberikan	0,572	0,361	Valid
3.	Kualitas kedelai yang digunakan menentukan harga jual produk yang ditawarkan	0,811	0,361	Valid
4.	Kualitas tekstur dan besarnya ukuran tahu menentukan harga jual	0,562	0,361	Valid

5.	Harga yang ditawarkan sangat mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan membeli produk tahu	0,463	0,361	Valid
6.	Kelancaran operasional dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku	0,811	0,361	Valid
7.	Fluktuasi harga bahan baku menentukan banyaknya produksi tahu	0,458	0,361	Valid
8.	Bahan baku mempengaruhi kualitas produk	0,463	0,361	Valid
9.	Dengan adanya karyawan memudahkan pada saat produksi	0,811	0,361	Valid
10.	SDM merupakan aset tetap usaha kecil dan menengah	0,468	0,361	Valid
11.	Usaha dapat tetap bertahan dipengaruhi oleh keuletan, dan kemampuan SDM	0,811	0,361	Valid
12.	Kondisi pasar mempengaruhi banyaknya pembeli	0,573	0,361	Valid
13.	Rata-rata hasil penjualan perhari dilihat dari daya tarik konsumen	0,572	0,361	Valid
14.	Rata-rata pendapatan dilihat dari besar kecilnya hasil penjualan perhari	0,468	0,361	Valid
15.	UKM dapat berkembang ketika mencapai keuntungan yang maksimal	0,811	0,361	Valid

Lampiran 4 : Uji Validitas 50 responden

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Y.1	Y.2	Y.3	total
X1.1 Pearson Correlation	1	.292	.519**	1.000**	.152	.519**	.153	.152	.519**	.113	.519**	.168	.292	.113	.519**	.562**
Sig. (2-tailed)		.117	.003	.000	.421	.003	.421	.421	.003	.551	.003	.375	.117	.551	.003	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	.292	1	.404*	.292	.042	.404*	.284	.042	.404*	.238	.404*	.345	1.000**	.238	.404*	.572**
Sig. (2-tailed)	.117		.027	.117	.827	.027	.129	.827	.027	.206	.027	.062	.000	.206	.027	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	.519**	.404*	1	.519**	.069	1.000**	.212	.069	1.000**	.205	1.000**	.427*	.404*	.205	1.000**	.811**
Sig. (2-tailed)	.003	.027		.003	.717	.000	.260	.717	.000	.277	.000	.018	.027	.277	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	1.000**	.292	.519**	1	.152	.519**	.153	.152	.519**	.113	.519**	.168	.292	.113	.519**	.562**
Sig. (2-tailed)	.000	.117	.003		.421	.003	.421	.421	.003	.551	.003	.375	.117	.551	.003	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	.152	.042	.069	.152	1	.069	.061	1.000**	.069	.032	.069	.000	.042	.032	.069	.463**
Sig. (2-tailed)	.421	.827	.717	.421		.717	.750	.000	.717	.868	.717	1.000	.827	.868	.717	.010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.1 Pearson Correlation	.519**	.404*	1.000**	.519**	.069	1	.212	.069	1.000**	.205	1.000**	.427*	.404*	.205	1.000**	.811**
Sig. (2-tailed)	.003	.027	.000	.003	.717		.260	.717	.000	.277	.000	.018	.027	.277	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	.153	.284	.212	.153	.061	.212	1	.061	.212	.362*	.212	.855**	.284	.362*	.212	.458*
Sig. (2-tailed)	.421	.129	.260	.421	.750	.260		.750	.260	.050	.260	.000	.129	.050	.260	.011

total	Pearson Correlation	.562**	.572**	.811**	.562**	.463**	.811**	.458*	.463**	.811**	.468**	.811**	.573**	.572**	.468**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.010	.000	.011	.010	.000	.009	.000	.001	.001	.009	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,876 > alpha sebesar 0,05, maka butir pertanyaan tersebut reliable.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	56.10	29.403	.536	.869
X1.2	55.90	28.921	.518	.869
X1.3	55.93	26.616	.793	.855
X1.4	56.10	29.403	.536	.869
X1.5	56.63	29.206	.237	.886
X2.1	55.93	26.616	.793	.855
X2.2	56.40	28.455	.413	.874
X2.3	56.63	29.206	.237	.886
X2.4	55.93	26.616	.793	.855
X2.5	56.03	28.654	.408	.874
X2.6	55.93	26.616	.793	.855
X2.7	56.47	27.706	.552	.867
Y.1	55.90	28.921	.518	.869
Y.2	56.03	28.654	.408	.874
Y.3	55.93	26.616	.793	.855

Lampiran 6 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71481138
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.085
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05, maka butir pertanyaan tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 7 : Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.688	.665	.741	2.580

a. Predictors: (Constant), Produksi, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Dari output tersebut diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Karena : $dU < dW < 4-Du$

: $1,42 < 2,580 < 2,58$

Lampiran 8 : Uji Multikolinearitas

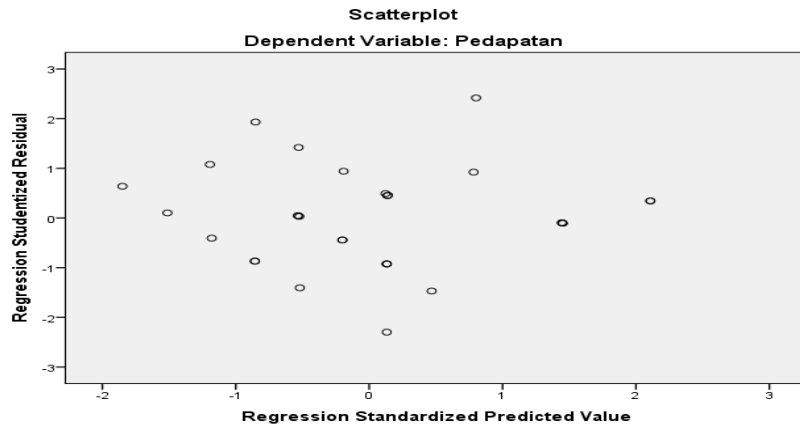
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.835	1.774		1.598	.122	
	Harga	.005	.119	.006	.041	.968	.554
	Produksi	.348	.061	.825	5.716	.000	.554

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai VIF $1,804 < 10$, sedangkan nilai tolerance memperoleh nilai sebesar $0,554 > 0,10$. Maka artinya pengaruh harga, produksi terhadap pendapatan tidak terjadi Multikolinearitas

Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisita



Dari grafik diatas terlihat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Lampiran 10 : Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables		Method
		Entered	Removed	
1	Produksi, Harga ^b	.		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.688	.665	.741

a. Predictors: (Constant), Produksi, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0, 829. Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R square) yaitu sebesar 0,688, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Harga Kedelai dan Produksi) terhadap variabel terikat (Pendapatan) sebesar 68.8%

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.835	1.774		1.598	.122
	Harga	.005	.119	.006	.041	.968
	Produk	.348	.061	.825	5.716	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 29,746 > t_{tabel} 2,042$, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai, dengan kata lain ada pengaruh variable Harga Kedelai (x1), Produksi (x2) terhadap variable pendapatan (y).

Tabel r Product Moment

N	Taraf Sign.		N	Taraf Sign.		N	Taraf Sign.	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Farah Annisa, lahir di Adirejo Pada tanggal 01 Desember 1999. Saat ini bertempat tinggal Di Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Adirejo lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan pada tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas di SMK Muhammadiyah 1 Metro pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro dan berstatus aktif sampai dengan sekarang.